

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan karena UKM yang berinteraksi dengan pihak luar seperti pemerintah, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis akan menghadapi tuntutan untuk menyediakan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, membangun hubungan yang baik dengan pemerintah, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis menjadi langkah strategis yang mendorong UKM untuk lebih terbuka dalam menyusun laporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan pelaku UKM terdorong untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan guna menjaga kepercayaan serta keberlanjutan usaha. Dengan demikian, semakin tinggi tekanan eksternal, maka semakin tinggi pula tingkat transparansi pelaporan keuangan.
2. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, namun secara logis cenderung menghambat peningkatan transparansi. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan usaha yang tidak stabil, seperti perubahan kebijakan, persaingan usaha, dan

fluktuasi ekonomi yang sulit diprediksi. Fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diprediksi berdampak pada keandalan informasi keuangan yang dilaporkan, dan hal ini didukung oleh tingginya tingkat jawaban responden pada kategori sangat setuju. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku UKM menyadari bahwa perubahan permintaan pasar dapat memengaruhi ketepatan dan konsistensi pencatatan keuangan. Oleh karena itu, ketidakpastian lingkungan tidak secara langsung mendorong transparansi, melainkan menjadi faktor risiko yang perlu dikelola agar tidak menurunkan kualitas informasi keuangan.

3. Komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peran manajemen sangat penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Manajemen harus memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan transparan, yang juga didukung oleh tingginya tingkat jawaban responden pada kategori sangat setuju. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku UKM meyakini bahwa komitmen manajemen merupakan faktor utama dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya komitmen yang tinggi, manajemen akan lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga mampu meningkatkan transparansi. Sebaliknya, rendahnya komitmen manajemen dapat menyebabkan pelaporan keuangan tidak dilakukan secara optimal.

4. Secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi pelaporan keuangan pada UKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara faktor eksternal, kondisi lingkungan, dan faktor internal organisasi. Selain itu, pelaporan keuangan dalam UKM menggunakan Excel untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan, yang didukung oleh tingginya tingkat jawaban responden pada kategori sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti Excel mampu membantu UKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan transparan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UKM

Pelaku UKM disarankan untuk terus meningkatkan transparansi pelaporan keuangan dengan cara membangun hubungan yang baik dengan pemerintah, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis. Hubungan yang baik ini dapat mendorong kepercayaan serta meningkatkan keberlanjutan usaha. Selain itu, pelaku UKM juga perlu meningkatkan kemampuan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan, seperti fluktuasi permintaan dan perubahan kebijakan, dengan cara melakukan perencanaan keuangan yang lebih matang dan adaptif.

2. Bagi Manajemen UKM

Manajemen diharapkan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan secara akurat, jujur, dan transparan. Komitmen ini dapat diwujudkan melalui peningkatan disiplin dalam pencatatan keuangan serta pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha. Dengan komitmen yang kuat, kualitas transparansi pelaporan keuangan akan semakin meningkat.

3. Bagi Pengembangan Teknologi UKM

Pelaku UKM disarankan untuk memanfaatkan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, karena terbukti dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi. Ke depan, UKM juga dapat mempertimbangkan penggunaan sistem digital atau aplikasi akuntansi yang lebih canggih agar laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan akurat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi transparansi pelaporan keuangan, seperti literasi keuangan, sistem pengendalian internal, atau penggunaan teknologi informasi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang berbeda atau dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih luas dan dapat digeneralisasikan.